

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK ETANOL DAUN  
PUCUK MERAH (*Syzygium myrtifolium* Walp.) TERHADAP  
KARAKTERISTIK SABUN PADAT DAN AKTIVITAS  
ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus***

**NENG TIYAS SAFITRI**

**1911122012**



- 1. Prof. Dr. Ir. Rini, M.P**
- 2. Wellyalina, S.TP., M.P**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK ETANOL DAUN  
PUCUK MERAH (*Syzygium myrtifolium* Walp.) TERHADAP  
KARAKTERISTIK SABUN PADAT DAN AKTIVITAS  
ANTIBAKTERI *Staphylococcus aureus***



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**Pengaruh Penambahan Ekstrak Etanol Daun Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.) Terhadap Karakteristik Sabun Padat dan Antibakteri *Staphylococcus aureus***

Neng Tiyas Safitri, Rini, Wellyalina

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak etanol daun pucuk merah terhadap karakteristik sabun padat dan aktivitas antibakteri *Staphylococcus aureus* serta mengetahui formulasi terbaik sabun antibakteri dengan penambahan ekstrak pucuk merah berdasarkan karakteristik dan efektivitasnya sebagai antibakteri pada *Staphylococcus aureus*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan pada penelitian ini adalah A (tanpa penambahan ekstrak pucuk merah), B (penambahan ekstrak pucuk merah 2%), C (penambahan ekstrak pucuk merah 4%), D (penambahan ekstrak pucuk merah 6%), dan E (penambahan ekstrak pucuk merah 8%). Data penelitian dianalisis secara statistik menggunakan Analysis of Variance (ANOVA) dan dilanjutkan dengan analisis Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan ekstrak etanol daun pucuk merah berpengaruh nyata terhadap stabilitas busa, aktivitas antibakteri, dan organoleptik aroma. Namun tidak berpengaruh nyata terhadap uji kadar air, pH, Iritasi, organoleptik warna, dan tekstur. Perlakuan terbaik diperoleh pada perlakuan E (penambahan ekstrak pucuk merah 8%) dengan nilai kadar air 15,22%, pH 9,85, stabilitas busa 90,12%, aktivitas antibakteri 13,90 mm, tidak terjadi iritasi saat diaplikasikan ke kulit, organoleptik warna 3,72 (suka), organoleptik aroma 3,80 (suka), dan organoleptik tekstur 4,00 (suka).

Kata Kunci : Pucuk Merah, Sabun, Antibakteri

## **Effect of Red Paw Ethanol Extract Addition (*Syzygium myrtifolium* Walp.) on Solid Soap Characteristics and *Staphylococcus aureus* Antibacteria**

Neng Tiyas Safitri, Rini, Wellyalina

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of adding red shoot ethanol extract on the characteristics of solid soap and antibacterial *Staphylococcus aureus* and to find out the best formulation of antibacterial soap with the addition of red shoot extract based on its characteristics and effectiveness as an antibacterial on *Staphylococcus aureus*. The research design used was a Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatments and 3 replications. The treatments given in this study were A (without adding red shoot extract), B (addition of 2% red shoot extract), C (addition of 4% red shoot extract), D (addition of 6% red shoot extract), and E (addition red shoot extract 8%). The research data was analyzed statistically using Analysis of Variance (ANOVA) and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) analysis at the 5% level. The research results showed that the addition of red shoot ethanol extract had a significant effect on foam stability, antibacterial and aroma organoleptics. However, it had no real effect on water content, pH, irritation, organoleptic color and texture tests. The best treatment was obtained in treatment E (addition of 8% red shoot extract) with values of water content 15.22%, pH 9.85, foam stability 90.12%, antibacterial activity 13.90 mm, no irritation occurred when application to the skin, color organoleptic 3.72 (like), aroma organoleptic 3.80 (like), and texture organoleptic 4.00 (like).

*Keywords : red shoot, soap, antibacterial*